reksa dana
pahami, nikmati!

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

Reksa Dana
Pasar Uang

INVESTASI DO IT BETTER DI

my BCA



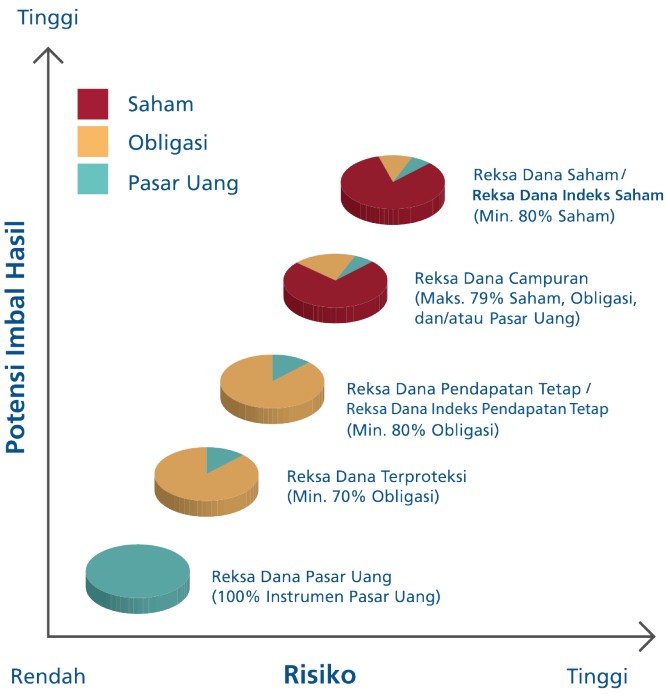
BCA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia • BCA merupakan peserta penjaminan LPS • bca.co.id

Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang adalah Reksa Dana yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri, dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

Kebijakan Investasi vs Risiko



**Grafik di atas merupakan ilustrasi yang tidak mengikat. Kebijakan alokasi investasi pada setiap Reksa Dana diatur dalam Prospektus dari masing-masing produk Reksa Dana.*

Manfaat Investasi

- **Pengelolaan yang Profesional**

  Kekayaan investasi dikelola dan dimonitor setiap hari oleh Manajer Investasi yang memiliki tenaga profesional yang berpengalaman di bidang manajemen investasi, sehingga investor terbebas dari pekerjaan administrasi dan pengamatan pasar setiap saat.

- **DIversifikasi Investasi**

  Dengan dana investasi dari para investor, Manajer Investasi dapat melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk memitigasi risiko investasi yang timbul.

- **Likuiditas**

  Pembelian dan penjualan kembali Unit Penyertaan dapat dilakukan setiap hari bursa.

- **Tranparansi**

  Reksa Dana memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai komposisi aset dan instrumen portofolio investasi, risiko yang dihadapi serta biaya-biaya yang timbul. Selain itu proses pembukuan dilakukan oleh pihak independen yaitu Bank Kustodian dan wajib diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- **Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi**

  Dengan akumulasi dana dari masyarakat selaku investor, Reksa Dana mempunyai kekuatan dalam memperoleh biaya investasi yang relatif rendah karena besarnya dana yang dikelola serta akses pada instrumen investasi yang mungkin lebih sulit dilakukan secara individual. Faktor ini memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk memperoleh hasil investasi yang relatif menarik sesuai dengan tingkat risikonya.

Faktor-Faktor Risiko Utama

Investasi pada Reksa Dana mengandung risiko-risiko, antara lain:

- **Risiko Perubahan Kondisi Politik dan Ekonomi**

  Semua kebijakan politik yang berkaitan dengan dunia usaha dapat memengaruhi harga suatu Efek. Kinerja usaha industri dipengaruhi antara lain oleh kondisi perekonomian dan iklim usaha bagi sektor usaha tersebut. Keadaan tersebut dapat pula memengaruhi harga Efek yang diterbitkan oleh penerbit Efek bersifat utang dan/atau instrumen pasar uang dan/atau pihak ketiga lainnya.

- **Risiko Berukurangnya Nilai Unit Penyertaan**

  Berkurangnya nilai Unit Penyertaan dapat disebabkan oleh:

  - Perubahan tingkat suku bunga pasar yang mengakibatkan fluktuasi harga/tingkat pengembalian Efek bersifat utang.
  - Wanprestasi dari pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana seperti perusahaan penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi atau pihak-pihak lainnya yang terkait dengan Reksa Dana sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya.
  - *Force majeure* yang dialami oleh penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi atau pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana.

- **Risiko Likuiditas**

  Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan. Manajer Investasi harus menyediakan dana yang cukup untuk pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut. Apabila seluruh atau sebagian besar pemegang Unit Penyertaan secara serentak melakukan penjualan kembali kepada Manajer Investasi, maka hal ini dapat menyebabkan Manajer Investasi tidak mampu menyediakan uang tunai seketika untuk melunasi penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut. Dalam hal terjadi keadaan-keadaan di luar kekuasaan Manajer Investasi (*force majeure*), Manajer Investasi dapat menolak penjualan kembali Unit Penyertaan sesuai dengan ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- **Risiko Perubahan Peraturan dan Ketentuan Perpajakan**

  Adanya perubahan ketentuan hukum yang berlaku atau adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah, terutama dalam bidang ekonomi makro yang berkaitan dengan Efek (instrumen pasar uang, Efek bersifat utang dan/atau Efek berbentuk saham) dapat mempengaruhi tingkat pengembalian dan hasil investasi yang akan diperoleh Reksa Dana. Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang perpajakan dapat pula mengurangi penghasilan yang mungkin diperoleh Pemegang Unit Penyertaan.

- **Risiko Nilai Tukar**

  Risiko nilai tukar mungkin timbul karena berubahnya nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah.

- **Risiko Lainnya**

  Risiko lainnya tercantum dalam masing-masing Prospektus Reksa Dana.

Biaya Investasi

Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*), biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) dan biaya pengalihan Unit Penyertaan (*switching fee*) mengikuti ketentuan pada Prospektus masing-masing Reksa Dana.

Informasi mengenai biaya yang berlaku dapat diperoleh di *www.bca.co.id*, Cabang BCA Prioritas terdekat atau Fitur Investasi pada Aplikasi myBCA

Manajer Investasi

PT Bahana TCW Investment Management

PT Bahana TCW Investment Management (Bahana TCW) adalah perusahaan patungan antara Indonesia Financial Group (IFG) dengan Trust Company of the West (TCW), sebuah perusahaan Manajer Investasi ternama yang berbasis di Los Angeles. Sebagai perusahaan patungan antara IFG dengan TCW, Bahana TCW mengadopsi keahlian investasi, manajemen risiko dan kepatuhan dari TCW dan memadukannya dengan jaringan kuat di dunia pasar modal dari IFG. Bahana TCW juga mendapatkan update mengenai produk dan memiliki program regular untuk menghadiri pelatihan di kantor pusat TCW yang bertempat di Amerika Serikat. Sejak 2015 hingga 2025, Bahana TCW telah menerima penghargaan bergengsi dari Alpha Southeast Asia sebagai Best Asset & Fund Manager di Indonesia selama 10 tahun berturut-turut. Bahana TCW telah memperoleh izin usaha dari OJK sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat KEP-06/PM/MI/1994 tanggal 21 Juni 1994.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (Batavia) didirikan pada bulan Januari 1996, merupakan Pelaku Usaha Jasa Keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Dana kelolaan Batavia terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi. Didukung oleh komitmen dari para pemegang saham dan seluruh manajemen, Batavia dikenal sebagai perusahaan Manajer Investasi di Indonesia yang mengedepankan kinerja yang kompetitif, disiplin dalam berinvestasi, inovasi produk, respon yang cepat dan pelayanan yang berkualitas, menghasilkan beragam penghargaan yang telah diterima Batavia sejak tahun 1997 hingga 2026.

PT BRI Manajemen Investasi

BRI Manajemen Investasi atau BRI-MI (sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management atau DIM), adalah anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk & PT Danareksa (Persero). BRI-MI memperoleh ijin sebagai Manajer Investasi, berdasarkan SK BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992. BRI-MI senantiasa fokus di dalam mengelola aset Investor untuk memberikan imbal hasil investasi optimal berdasarkan *risk-adjusted return* dalam setiap produk yang dikelola. Dalam melakukan proses investasi atas aset investor, BRI-MI senantiasa bertindak secara *professional* dan mengedepankan prinsip tata kelola, hal ini mengantarkan BRI-MI sebagai salah satu MI terbesar di Indonesia dan telah meraih berbagai penghargaan hingga terkini di tahun 2026.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) yang telah hadir di Indonesia sejak tahun 1996, adalah bagian dari Manulife Wealth and Asset Management, perusahaan manajemen investasi global yang merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation. MAMI menyediakan solusi investasi yang menyeluruh untuk para investor melalui jasa manajemen investasi, Reksa Dana, dan penasihat investasi. MAMI merupakan salah satu perusahaan Manajer Investasi terbesar di Indonesia.

70 penghargaan dan pengakuan dari pihak eksternal dianugerahkan kepada MAMI sejak 2021 hingga 2025. MAMI memperoleh izin usaha dari OJK sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-07/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997 dan memiliki izin sebagai Penasihat Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-50/D.04/2018 tanggal 10 September 2018.

PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia (Schroders Indonesia) merupakan salah satu manajer investasi terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak 1991. Perusahaan ini sebelumnya merupakan bagian dari Schroders plc hingga memasuki babak baru pada tahun 2026 setelah diakuisisi oleh Manulife, grup jasa keuangan global dengan keahlian luas dalam pengelolaan aset dan kekayaan.

Schroders Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan izin Manajer Investasi No. KEP-04/PM/MI/1997 tertanggal 25 April 1997. Schroders Indonesia menyediakan layanan & produk investasi ke berbagai segmen nasabah, termasuk investor ritel, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lembaga sosial. Pengakuan terhadap kinerja investasi dan perusahaan Schroders Indonesia tercermin melalui berbagai penghargaan yang diraih sejak tahun 2003 sampai 2025. Dengan menggabungkan pemahaman pasar lokal dan kapabilitas global, perusahaan berkomitmen menghadirkan solusi investasi yang aktif, disiplin, dan berkelanjutan, serta terus mendorong inovasi dan pertumbuhan jangka panjang.

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Deutsche Bank AG didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Federal Jerman pada tahun 1870 dan berkantor pusat di Frankfurt am Main. Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki kantor cabang di Jakarta dan Surabaya dengan jumlah karyawan kurang lebih 285 karyawan. Deutsche Bank AG adalah kustodian terbesar berdasarkan *asset under custody** dan penyedia jasa *fund administration services*** terbesar di Indonesia. Deutsche Bank AG Cabang Jakarta memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

Catatan:

**) Untuk kelompok nasabah Asing, berdasarkan data KSEI dan DJPU Departemen Keuangan RI, per Desember 2014*

***) Berdasarkan data Website Pusat Informasi Reksa Dana OJK, per Desember 2014*

HSBC

PT Bank HSBC Indonesia merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari OJK No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017. PT Bank HSBC Indonesia menerima pengalihan kedudukan, hak dan kewajiban sebagai Bank Kustodian dari HSBC-Cabang Jakarta yang merupakan kantor cabang bank asing yang beroperasi sebagai Bank Kustodian sejak 1989 di Indonesia dan merupakan penyedia jasa kustodian dan *fund services* terdepan di dunia. PT Bank HSBC Indonesia sebagai Bank Kustodian menyediakan jasa secara terpadu untuk pemodal dalam dan luar negeri, yaitu: *Direct Custody and Clearing*, *Corporate Trust and Loan Agency* dan *Fund Services*.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar Reksa Dana sebagai Bank Kustodian sejak Agustus 2001. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN), BCA Kustodian telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai Sub Registry untuk penatausahaan SUN dengan keputusan Bank Indonesia No. 2/277/DPM tanggal 12 September 2000. BCA Kustodian juga sudah menjadi Sub Registry untuk penatausahaan SBI sejak November 2002 sesuai dengan surat keputusan Bank Indonesia No. 4/510/DPM tanggal 19 November 2002.

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank didirikan oleh Royal Chater pada tahun 1853 dengan kantor pusat di London, memperoleh izin pembukaan kantor cabang di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor D.15.6.5.19 tanggal 1 Oktober 1968 dan memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991. Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 160 tahun pengalaman di dunia perbankan di berbagai pasar. Standard Chartered Bank memiliki jaringan global yang sangat ekstensif dengan lebih dari 1.700 cabang di 70 negara di kawasan Asia Pasifik, Afrika, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika.

Agen Penjual

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Manajer Investasi

BAHANA TCW Investment Management A member of IFG

Batavia Prosperindo

BRI manajemen investasi

Manulife Investments

Schroders